BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menanamkan nilai-nilai religius pada murid kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, guru menanamkan nilai akidah kepada murid kelas XII melalui penekanan pada pemahaman kandungan Al-Qur'an secara mendalam. Guru membimbing murid tidak hanya untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami maknanya, mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan meyakininya sebagai pedoman hidup. Pendekatan yang digunakan bersifat bertahap dan individual, meneladani cara Rasulullah SAW dalam menyampaikan ajaran.

Kedua, guru menanamkan nilai ibadah melalui pembiasaan kegiatan religius yang rutin dan terprogram, yaitu: tadarus Al-Qur'an setiap pagi, hafalan ayat Al-Qur'an yang disetorkan secara berkala, shalat fardhu berjamaah setiap hari, dan shalat sunnah dhuha setiap minggu. Kegiatan ini didukung oleh kebijakan sekolah yang mewajibkan seluruh warga sekolah mengikuti program tersebut, sehingga membentuk budaya religius yang konsisten.

Ketiga, guru menanamkan nilai akhlak melalui tiga cara utama: (1) penggunaan metode pembelajaran yang variatif — seperti diskusi, tanya jawab, dan penugasan — yang secara tidak langsung melatih murid untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab; (2) pemberian motivasi

secara rutin yang menumbuhkan kesadaran internal murid untuk berperilaku baik; dan (3) keteladanan guru dalam bersikap, berbicara, dan bertindak di lingkungan sekolah.

Keempat, keberhasilan penanaman nilai-nilai religius ini dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa lingkungan sekolah yang religius, kebijakan sekolah yang terprogram, peran guru yang optimal, dukungan orang tua, dan pemanfaatan teknologi secara positif. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an, pengaruh negatif teknologi, dan lingkungan pergaulan di luar sekolah yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Diharapkan guru terus meningkatkan strategi penanaman nilai-nilai religius dengan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru juga diharapkan memberikan perhatian lebih kepada murid yang masih lemah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, serta mempertahankan keteladanan dan konsistensi dalam memberikan motivasi.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah terus mengembangkan dan memperkuat program keagamaan yang sudah berjalan, serta meningkatkan sinergi antara guru, orang

tua, dan pihak sekolah dalam mendukung proses penanaman nilai-nilai religius secara menyeluruh.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan murid kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin terus meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai religius yang telah diajarkan, sehingga nilai akidah, ibadah, dan akhlak benar-benar terinternalisasi dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan antar kelas atau antar sekolah, serta menggunakan metode yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.